

TATA IBADAH

Minggu Pra-Paskah VI, 13 April 2025

TEMA: “Menyambut Hadir-Nya Di Sini ”

Dilayani oleh : Pdt. Nugraha Yudhi Rumpaka (GKI Bintaro)

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Pemadaman 1 Lilin ungu, menyalakan 1 lilin putih
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt : Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebagai tanda ungkapan syukur kita oleh karena belas kasih Allah, akan kita nyatakan melalui ibadah Minggu Palma, pada hari ini. Mari bersama memuji dengan Litani Berbalasan dari **Zakaria 9:9**, sambil mengangkat daun palem. (dipandu Pnt yang juga membawa daun palem).

Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai Putri Sion

U : **Bersorak-sorailah, hai Putri Yerusalem!**

Pnt : Lihat, rajamu datang kepadamu;

U : **la adil dan jaya.**

Pnt : la lemah lembut dan menunggang seekor keledai,

U : **Seekor keledai yang muda, anak keledai betina**

Pnt : Kita naikkan Pujian syukur dengan memuji Tuhan dengan KJ 91 – Putri Sion, Nyanyilah

NYANYIAN UMAT



KJ 91:1-3 “PUTRI SION, NYANYILAH”

Syair: *Tochter Zion, freue dich*, berdasarkan Zakharia 9:9; Matius 21:9, Friedrich Heinrich Ranke, 1820,

Terjemahan: Yamuger, 1980, Lagu: Georg Friedrich Handel, 1747

do = e 2 ketuk

1. Putri Sion, nyanyilah; soraklah, Yerusalem!
Mari sambut Rajamu. Raja Damai t'rimalah!
Putri Sion, nyanyilah; soraklah, Yerusalem!
2. Hosiana, Putra Daud, umatMu berkatilah!
Dirikanlah takhtaMu mahatinggi, mulia.
Hosiana, Putra Daud, umatMu berkatilah!

Pelayan Ibadah memasuki ruang ibadah

3. Hosiana, Putra Daud, Salam, Raja mulia.
Raja Damai abadi, Putra Allah yang kekal.
Hosiana, Putra Daud, Salam, Raja mulia!

VOTUM

PF : Kita masuki Ibadah Minggu Palma ini dengan pengakuan: Penolong kita yang sejati adalah Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakan-Nya.

Umat : *(menyanyikan)* **Amin amin amin**

Melodi: Haldi Kabul 2022

—	Gm	—	Gm/B ^b	—	Cm	Dm	Gm
3_5		6	6_7		1	.	
A	-	min,	A	-	min,	A	-
						7	6
						5	7
						A	-
							min.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : **Dan Menyertai Saudara juga**

KATA PEMBUKA

(duduk)

PF: Kedatangan Tuhan Yesus ke Yerusalem mencerminkan nubuatan Zakaria akan Mesias bagi Israel. Kehadiran-Nya dengan gegap gempita justru menimbulkan dilema. Mengapa? Karena kita tidak betul-betul tahu, apakah sambutan yang diberikan bagi Tuhan Yesus itu muncul dari ketulusan hati, ataukah hanya untuk menyenangkan diri? Kembali diingatkan bahwa Yerusalem menjadi kota yang menyambut Mesias, namun apakah Mesias benar-benar bertahta dalam diri orang-orang seisi kota Yerusalem? Bukankan kita sejatinya dipanggil untuk memuliakan Dia?

NYANYIAN UMAT



KJ 161:1-3 “SEGALA KEMULIAAN”

Syair: Gloria, laus et honor/All Glory, Loud and Honor, John Mason Neale 1854, berdasarkan syair Theodulph dari Orleans ± 820,

terj. Yamuger 1977 Lagu: Melchior Teschner 1615

1. Segala kemulian bagi-Mu, Penebus!
Pun suara anak-anak memuji Dikau t'rus.
“Hosana, Raja kami! Hosana, Anak Daud!
Utusan Tuhan Allah, mubarakah Engkau!”
2. Segala kemulian bagi-Mu, Penebus!
Pun suara anak-anak memuji Dikau t'rus.
Malaikat dalam sorga memuji nama-Mu;
Segala yang tercipta menyambut kuasa-Mu.

3. Segala kemuliaan bagi-Mu, Penebus!
Pun suara anak-anak memuji Dikau t'rus.
Kaum Israel dahulu menghias jalan-Mu;
Pun kami mengelukan nama-Mu yang kudus.

PENGAKUAN DOSA

Pnt : Kehadiran-Nya menjadi dambaan. Kehadiran-Nya juga menjadi hal yang menyingkap hasrat-hasrat tersembunyi dalam pengharapan mesianik. Saat ini perenungan Minggu Palma mengundang kita melihat dan merenungkan, apakah Kristus yang hadir-Nya sedang kita sambut ini, betul-betul kita sambut untuk melakukan kehendak Allah, atau kita menyambut-Nya agar Ia melakukan hal-hal yang sejatinya kita inginkan? Mari dengan tulus dan dengan sepenuh hati kita nyatakan penyesalan dan pertobatan di hadapan Tuhan dan sesama.

(Pnt memberikan kesempatan umat menaikkan doa pengakuan pribadi dengan diiringi instrumen PKJ 41.)

(Penatua menutup dengan Doa Pengakuan Dosa)

NYANYIAN UMAT



PKJ 41:1-3 “**KU DATANG KEPADAMU**”

Syair: Dewi Pangaribuan, 1994

do = f 4 ketuk

1. ‘Ku datang kepada-Mu, Anak Domba Allah.
Ku mohon pengasihannya, Anak Domba Allah.
Atas dosa-dosaku dan pelanggaranmu.
Kuduskanlah diriku, Anak Domba Allah.
2. ‘Ku datang kepada-Mu, Anak Domba Allah.
Ku mohon pengasihannya, Anak Domba Allah.
Tunjukkanlah padaku jalan kebenaran.
Hanya oleh rahmatmu, Anak Domba Allah.
3. ‘Ku bersujud pada-Mu, Anak Domba Allah.
Ku serahkan hidupku, Anak Domba Allah.
Kar’na Tuhan sajalah yang menyelamatkan.
Bimbing kehidupanku, Anak Domba Allah.

(berdiri)

BERITA ANUGERAH

PF : Karena belas kasih-Nya yang tidak terbatas, Ia berkenan menerima ungkapan penyesalan umat-Nya. Pertobatan yang dinyatakan secara tulus akan memulihkan. Maka yang Maha Kasih mengerjakan pengampunan dan penebusan dosa melalui karya-Nya yang agung dan mulia. Saat ini terimalah Sabda Tuhan dalam **Filipi 1:29**,

“Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita bagi Dia”

Karenanya jangan sia-siakan bahkan ragukan pengorbanan-Nya bagi kita. Tetaplah setia sampai kita kembali kepada-Nya.

Kita yang terbatas, namun direngkuh oleh kasih-Nya yang tak terbatas. Karena itu, berbahagialah!

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu “Bersukacitalah selalu”)



“BERSUKACITALAH SELALU”

Syair dan Lagu oleh Lucy Sagit

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu

Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;

Berikan salam damai, karna kasih karunia

Serta pengampunanNya di beri

Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:

Itu kehendak Tuhan bagimu

PF : Mari kita mempersiapkan diri untuk diperlengkapi dengan kebenaran Firman Tuhan

NYANYIAN UMAT



NKB 180:1,2,5 “BUKANLAH ‘KU, TETAPI HANYA KRISTUS”

Syair: Not I, But Christ; Ada A. Whiddington

Terjemahan: Tim Nyanyian GKI Lagu: A.B. Simpson.

1. Bukanlah ‘ku, tetapi hanya Kristus layak benar dipuji, disembah.
Bukanlah ‘ku, tetapi hanya Kristus patut tetap dimuliakanlah.

Reff:

Tuhan, diriku telah Kau raih, Kau hapus dosaku.
Tiada yang lebih permai, ‘Kau hidup dalamku.

2. Bukanlah ‘ku, tetapi hanya Kristus dalam seg’nap p’rilaku hidupku.
Bukanlah ‘ku, tetapi hanya Kristus dalam seg’nap ucapan, tingkahku. **Reff..**

5. Kristus tentu,- ya amin, ‘ku percaya-
mau mendengar seruan umat-Nya.

Tiada hal terucap sia-sia;

‘ku ‘kan tetap berdoa pada-Nya **Reff..**

(duduk)

PERSEMBAHAN PUJIAN: D'Kings (Ibadah 2)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

- L1. : Bacaan pertama menurut **Yesaya 50:4-9a (TB2)**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

B. Mazmur Tanggapan

- L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan dengan membaca **Mazmur 118:1-2, 19-29 (TB2)** secara bersahutan.

C. Bacaan Kedua

- L3. : Bacaan kedua diambil dari Kitab **Filipi 2:5-11 (TB2)**
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

D. Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Lukas 19:28-40 (TB2)**

Demikian Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Hosiana.

Umat: (menyanyikan) KJ 473a: Hosiana, Hosiana, Hosiana

(duduk)

KHOTBAH

“Menyambut Hadir-Nya di Sini”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN: VG Laudate Dominum (Ibadah 1) VG Maranatha (Ibadah 2)

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt. : Saya mengundang Bapak Ibu untuk berdiri.

Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Umat : (Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

(duduk)

(Pembacaan Formulir Perjamuan Kudus)

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

Pnt: Kepada Bapak/Ibu yang baru pertama kali datang beribadah di GKI Graha Raya, kami persilakan untuk berdiri dan memperkenalkan nama, alamat, dan bergereja di mana?
(... Jika tidak ada, mari kita lanjutkan ibadah kita. Terima kasih)

DOA SYAFAAT – *(diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami versi Pdt.David Christian)*

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: Ungkapan syukur yang kita nyatakan dalam ibadah dengan berpersembahkan saat ini kita landasi firman Tuhan yang ditulis dalam **1 Tawarikh 16:29**
“Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah Tuhan dalam semarak kekudusan.”
(Dilanjutkan membaca template persembahan di mimbar kecil)

NYANYIAN UMAT



KJ 363:1-3 **“BAGI YESUS KUSERAHKAN”**

*Syair: All for Jesus, All for Jesus, Mary D. James 1889,
terj. Lembaga Literatur Baptis (dengan perubahan seperlunya). Dengan izin LLB.
Lagu: Asa Hull*

1. Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruhnya;
hati dan perbuatanku, pun waktuku milik-Nya.
Bagi Yesus semuanya, pun waktu-ku milik-Nya.
Bagi Yesus semuanya, pun waktu-ku milik-Nya.
2. Tanganku kerja bagi-Nya, kakiku mengikut-Nya;
Mataku memandang Yesus; yang kupuji Dialah!
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!

(Iringan musik, kantong kolekte diedarkan) (berdiri)

3. Ya, sejak kupandang Yesus, kutinggalkan dosaku;
pada Dia 'ku terpaut, Dia Jurus'lamatku.
Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.
Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : *(memimpin doa persembahan)*

IV. PENGUTUSAN

PF : Hendaklah hidup kita selalu mempunyai motto: ***Imitatio Christi*** (***keteladanan Kristus***). Kita diundang untuk menjadi pribadi yang menyambut-Nya dengan sukacita sejati, dengan melepaskan harapan-harapan duniawi yang bisa jadi tidak sejalan dengan kehendak Allah. Kiranya Allah menolong kita untuk tetap teguh mengikuti teladanNya ketika berjalan bersama dengan Sang Juruselamat.

NYANYIAN UMAT



KJ 370:1-2 “**KU MAU BERJALAN DENGAN JURUS’LAMATKU**”

Syair: Down in the Valley with My Saviour I Would Go, William Orcutt Cushing 1823-1902, terj. Yamuger 1984, berdasarkan Mazmur 23 Lagu: Robert Lowry

1. ‘Ku mau berjalan dengan Jurus’lamatku
Di lembah berbunga dan berair sejuk.
Ya, ke mana juga aku mau mengikut-Nya
Sampai aku tiba di neg’ri baka.

Reff:

Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
‘ku tetap mendengar dan mengikutnya
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
Ya, ke mana juga ‘ku mengikut-Nya

2. ‘Ku mau berjalan dengan Jurus’lamatku
Di lembah gelap, di badai yang menderu.
Aku takkan takut di bahaya apa pun,
Bila ku dibimbing tangan Tuhanku. **Reff..**

PENGUTUSAN

PF : Tetaplah setia agar hidup saudara dipulihkan dan arahkanlah hatimu kepada Tuhan

Umat : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan

PF : Jadilah saksi bagi Kristus

Umat : kami siap menjadi saksi bagi Kristus

PF : Terpujilah Tuhan Allah kita

Umat : Kini dan selamanya

BERKAT

PF : Kiranya Allah Bapa meneguhkan langkahmu menyambut kehadiran Kristus. Kiranya Tuhan Yesus Kristus menuntun langkah hidupmu untuk menjadi pelaku-pelaku firman. Kiranya Roh Kudus memenuhi hati dan pikiranmu dengan kekuatan dan pengharapan. Kiranya Allah Trinitas: Bapa, Anak, dan Roh Kudus memberkatimu dengan damai dan sukacitaNya, kini sampai selamanya. Amin.

Umat: (*menyanyikan*) “Hosiana 5x Amin 3x” (*diiringi bunyi lonceng 3x*)

SAAT HENING

(duduk)

FORMULIR PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

Saudara-saudara yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus.

Pada hari Jumat, 18 April 2025 pukul 07.30 dan 10.00 WIB di GKI Graha Raya Tangerang, kita akan merayakan Perjamuan Kudus Jumat Agung Tahun 2025.

Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus berarti mengalami kehadiran-Nya seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus juga berarti menyadari secara pribadi seluruh kehidupan Kristus yang diberikanNya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita benar-benar rindu untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus, untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaranNya yang membarui hidup kita?
 - Apakah kita menghayati bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, Kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan kita?
2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan. Dia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus sehingga Dia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti kita dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita menghayati bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan kita, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat dalam keluarga dan pekerjaan kita?
- Apakah saudara dan saya menghayati bahwa kita adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain.

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk memberi hidup kita demi keselamatan dunia.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, kita mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara?
- Apakah kita menyadari bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, kita menjadi mata dan telinga bagi Kristus yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama kita? Sudahkah kita menjadi mulut bagi Kristus untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan kita? Sudahkah kita menjadi tangan bagi Kristus yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi?

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri untuk merayakan Perjamuan kudus mendatang.